



**PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN
HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM MACARINA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

**ROIS MA'ARIF
NIM 150803104021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN
HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM MACARINA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

ROIS MA'ARIF
NIM 150803104021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



***IMPLEMENTATION OF COST ACCOUNTING CONCEPT IN
DETERMINING COST OF GOODS SOLD AT MICRO, SMALL AND
MEDIUM SIZED ENTERPRISES MACARINA JEMBER***

REAL WORK PRACTICE REPORTING

*Proposed as one of the requirements to obtain the title Associate degree Diploma
III Programs Economics of Accounting Department of Economics And Business
Jember University*

By

**ROIS MA'ARIF
NIM 150803104021**

***STUDY PROGRAM DIPLOMA III OF ACCOUNTING
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JEMBER UNIVERSITY***

2018

PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR

**PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN
HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM MACARINA JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Rois Ma'arif
NIM : 150803104021
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 19600103 199103 1 001
Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak. (.....)
NIP. 19591110 198902 1 001
Anggota : Moch. Shulthoni, S.E., MSA. (.....)
NIP. 19800707 201504 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak
NIP. 19710727 199512 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Nama : Rois Ma'arif
NIM : 150803104021
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat Pelaksanaan : UMKM Macarina Jember
Waktu : 5 Maret 2018 – 7 April 2018
Judul Laporan : Penerapan Konsep Akuntansi Biaya Dalam
Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UMKM
Macarina Jember

Jember, 04 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIII Akuntansi

Laporan Praktek Kerja Nyata ini telah

disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Novi Wulandari W., S.E, M.Acc&Fin, Ak.

NIP . 19801127 200501 2 003

Septarina Prita Dania S., M.Si, Ak.

NIP 19820912 200604 2 002

MOTTO

“Sebuah kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha....”

“ Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not ”

“Jangan menunda-nunda untuk melakukan pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak”

“*Talk Less Do More*, kurangi bicara, lakukan lebih”

“Keberhasilan adalah 99 % perbuatan dan 1% pemikiran” (Albert Einstein).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu tercinta (Rokhayati) dan Bapak tercinta (Slamet) yang telah membimbing , mendukung, dan mendo'akan, serta memberikan kasih sayang hingga saat ini;
2. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi;
3. Bapak dan Ibu Guru Sejak TK sampai dengan SMA, serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu; dan
4. Almamater tercinta Universitas Jember
5. UKMF SENI KURUSETRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Himpunan Mahasiswa Diploma Tiga

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat melaksanakan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul **“Penerapan Konsep Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Macarina Jember”**. Laporan Praktek Kerja Nyata ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D III) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, semangat serta bantuan dari berbagai pihak yang selama ini telah membantu penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, MM, Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Comm, Ak., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
3. Novi Wulandari W., S.E., M.Acc&Fin, Ak., Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi;
4. Septarina Prita Dania S., S.E M.SA, Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan, sehingga penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan perhatian dengan penuh kesabaran;
6. Bapak Helmi Zamrudiansyah Selaku Pimpinan CEO UMKM Macarina Jember yang telah menerima dan memberikan pembelajaran serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata;
7. Seluruh Pegawai UMKM Macarina Jember yang telah menerima, membantu dan memberi semangat selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata;

8. Teman-teman magang M. Shoqi Ashabi, Dhamas Harta Laksana, dan Ade Mandala Putra yang telah mendukung dan bekerja sama selama Praktek Kerta Nyata
9. Kedua Orang Tuaku Bapak Slamet dan Ibu Rokhayati yang selalu mendo'akan, memotivasi, serta memberi semangat;
10. Konco mesra Fahmi, Septi dan Faris yang selalu mendukung dan memberi semangat;
11. Teman-teman keluarga sleding takle Oki, Dhamas, Fiko, Tyo, Febri, Apip, Bimantara, Ravi, Rizki, Dzikri, Fahmi, Paris, Tite yang selalu memberi semangat.
12. Partner mengerjakan tugas akhir Oki, Ade dan Tyo yang selalu memotivasi agar cepat diselesaikan;
13. Keluarga Besar UKMF Seni Kurusetra Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu-ilmu dan telah menjadi keluarga ke dua di Jember
14. Keluarga HIMADITA FEB UNEJ yang telah memberi banyak pengalaman yang sangat bermanfaat;
15. Terima kasih untuk teman-teman seangkatan D3-Akuntansi 2015 yang telah berjuang bersama-sama;
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga Laporan Kerja Nyata ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jember, 4 Juli 2018

Penulis

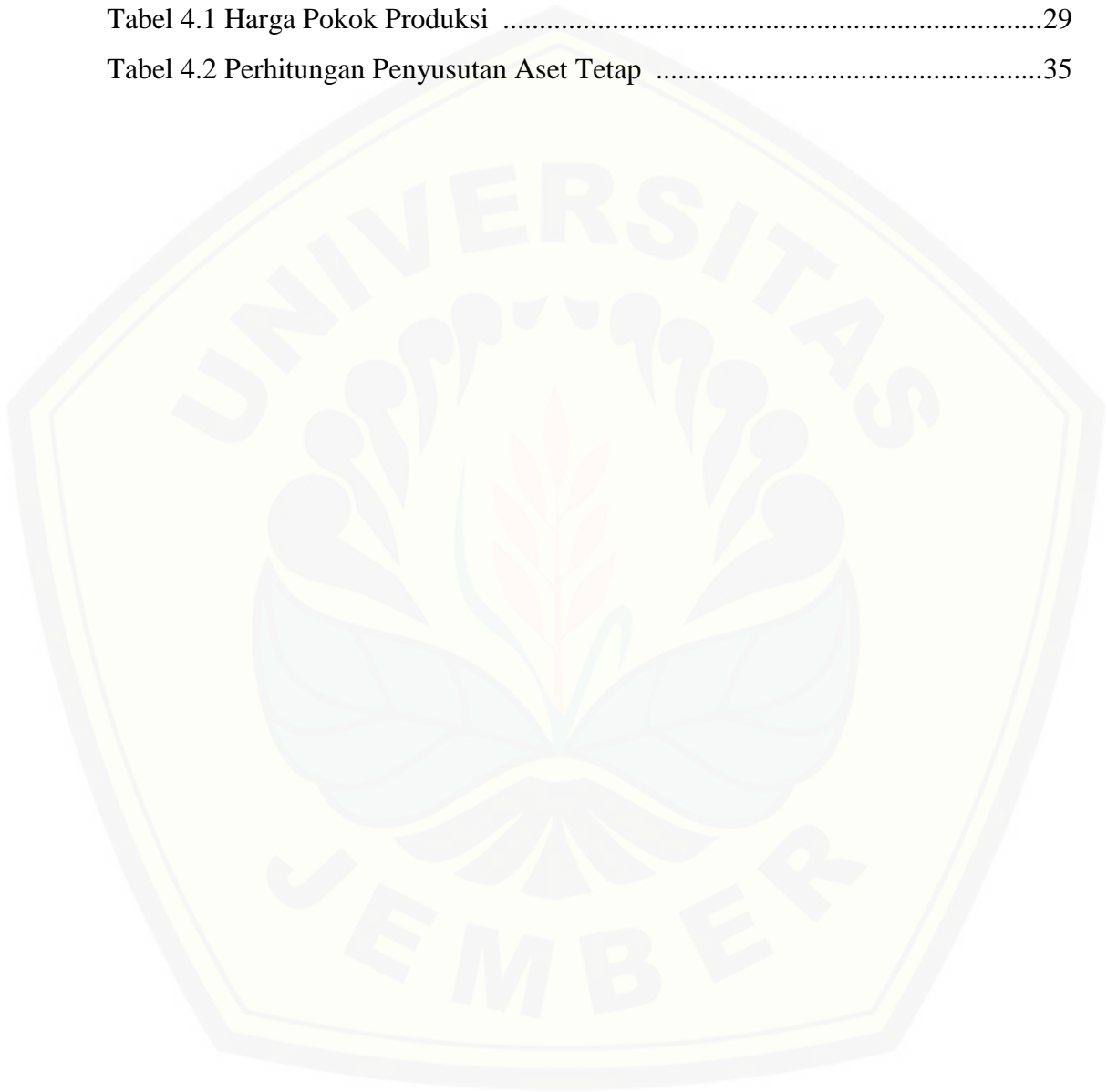
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Identifikasi Permasalahan	4
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Nyata.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Akuntansi	7
2.2 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.3 Tujuan Akuntansi Biaya.....	9
2.4 Pengertian Biaya dan Kos	10
2.5 Klasifikasi Biaya	10
2.6 Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur	13

2.7 Harga Pokok Produksi.....	15
2.7.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	15
2.7.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi.....	15
2.7.3 Metode Penentuan Biaya Harga pokok Produksi	16
2.8 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	17
2.8.1 Metode Harga Pokok Pesanan.....	17
2.8.2 Metode Harga Pokok Proses	18
2.9 Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi	19
BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTIK KERJA NYATA.....	21
3.1 Latar Belakang Sejarah	21
3.2 Struktur Organisasi.....	22
3.3 Logo Macarina	25
3.4 Visi dan Misi Macarina	26
3.5 Kegiatan Pokok Macarina	27
BAB IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	28
4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	28
4.2 Perhitungan Harga Pokok Menurut Macarina.....	28
4.3 Perhitungan Harga Pokok Menurut Penulis	31
BAB V. KESIMPULAN	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Keterbatasan	39
5.3 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

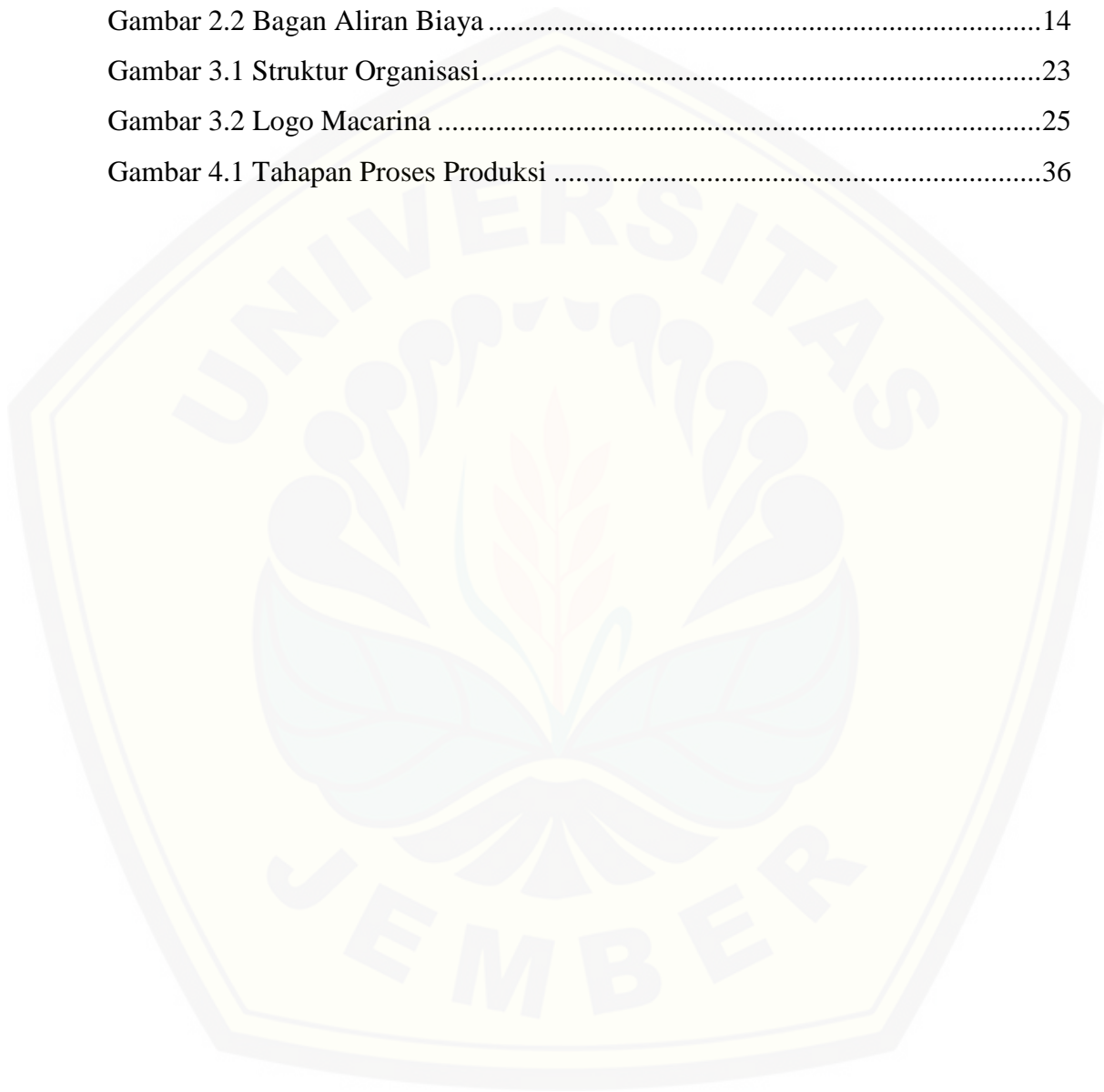
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
Tabel 4.1 Harga Pokok Produksi	29
Tabel 4.2 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	35



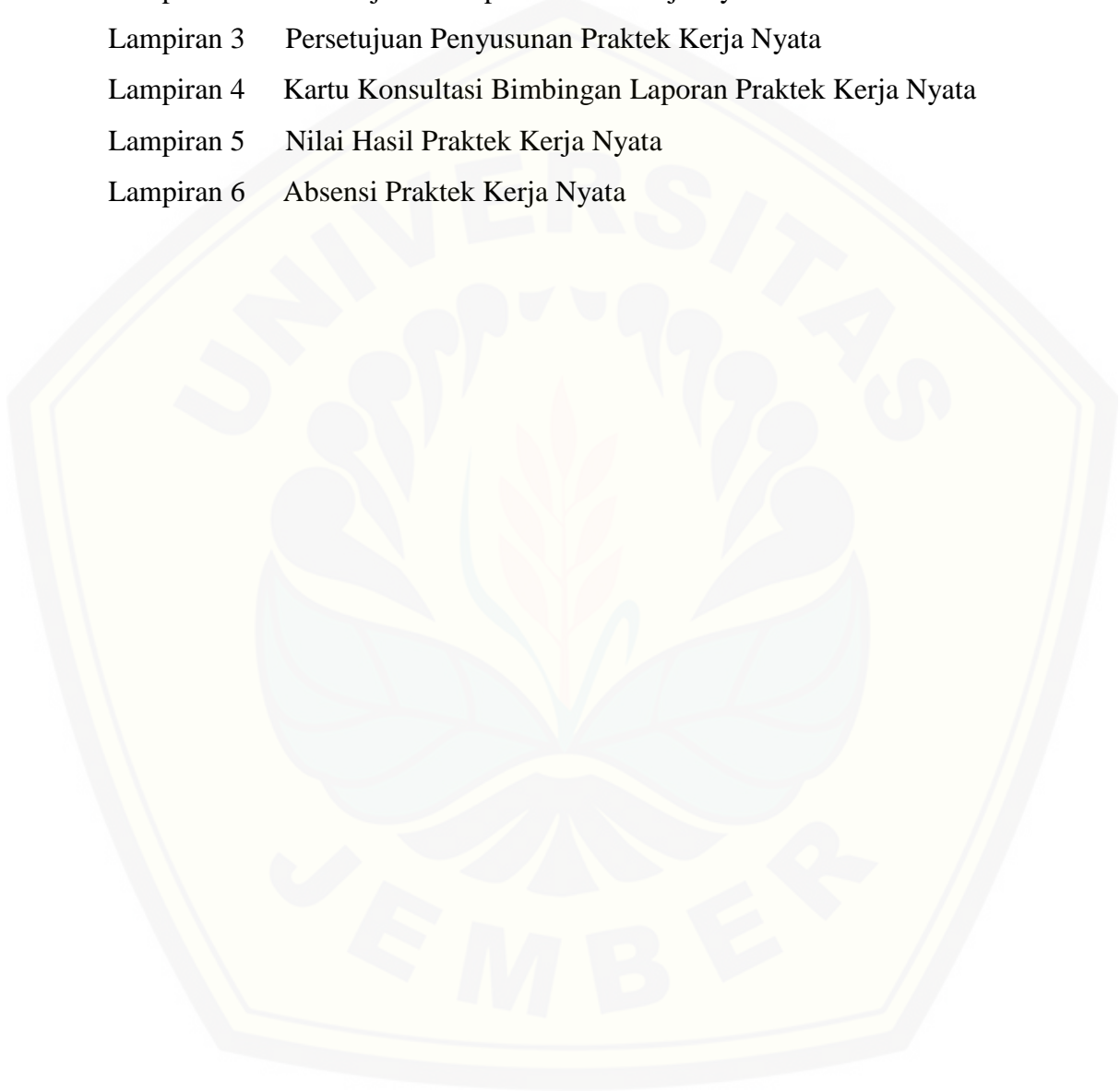
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik biaya tetap, biaya variabel dan biaya campuran	11
Gambar 2.2 Bagan Aliran Biaya	14
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	23
Gambar 3.2 Logo Macarina	25
Gambar 4.1 Tahapan Proses Produksi	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 2 Persetujuan Tempat Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 3 Persetujuan Penyusunan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 4 Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 5 Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 6 Absensi Praktek Kerja Nyata



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Praktek Kerja Nyata ini merupakan salah satu program akademis dari program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam Praktek kerja Nyata ini, mahasiswa dapat melatih diri untuk menghadapi situasi kerja, yang nantinya mereka diharapkan untuk bersikap terampil, disiplin, kreatif, tekun dan jujur serta mempunyai etos kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang dihadapinya. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika berada dalam situasi kerja yang nyata atau sesungguhnya. Selain itu dapat dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa sebagai sumber daya tenaga kerja perusahaan atau instansi lain yang menjadi pasar tenaga kerja yang handal.

Semakin berkembangnya zaman jumlah penduduk semakin banyak, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah lapangan kerja yang semakin sedikit. Banyak sarjana yang juga masih menganggur karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi jumlah lapangan kerja yang semakin sedikit, maka mahasiswa diberikan pengetahuan tentang berwirausaha supaya dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki beberapa alasan. Diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya, masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah seperti PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan juga dapat menarik investor Negara asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia apabila kewirausahaan berjalan dengan baik.

Salah satu contoh bentuk kewirausahaan yang ada dijember antara lain Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Macarina Jember. Macarina merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang siap untuk dikonsumsi. Adapun barang yang diproduksi Macarina adalah makaroni

aneka rasa. Pada awalnya Macarina hanya membuka satu toko didepan *double way* unej, setahun kemudian jumlah toko bertambah menjadi empat toko. Wilayah pemasaran yang dulunya hanya di wilayah jember sekarang sudah menyebar di berbagai kota tetangga seperti Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, dll. Hal ini menandakan pertumbuhan yang pesat pada UMKM Macarina.

Berkembangnya Macarina menuntut harus adanya pembukuan akuntansi supaya dapat terkontrol dan dapat bersaing dengan baik dengan UMKM-UMKM lainnya. Salah satu hal yang penting yang harus dilakukan Macarina adalah menghitung harga pokok produksi. Harga pokok produksi digunakan untuk menghitung berapa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membuat makaroni aneka rasa sehingga dapat menentukan harga jual. Proses perhitungan harga pokok produksi di Macarina masih sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi karena ada beberapa akun yang seharusnya masuk dalam perhitungan tetapi belum dicantumkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka Laporan Praktek Kerja nyata ini mengambil info tentang perhitungan harga pokok produksi dari perusahaan tersebut dan diberi judul **“PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM MACARINA JEMBER”**. Sebagai laporan praktek kerja nyata. Dengan adanya laporan praktek kerja nyata ini diharapkan bisa membantu mengembangkan perusahaan tersebut dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi di perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja nyata ini adalah agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kami dan perusahaan selaku obyek pelaksana kegiatan ini. Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung pelaksanaan perhitungan harga pokok produksi di Macarina
- b. Membantu mengembangkan kegiatan akuntansi di Macarina.
- c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan konsep akuntansi biaya di Macarina.
- d. Memantapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan saat perkuliahan serta menjadikan momen praktek kerja nyata (magang) sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja secara nyata.
- 2) Dapat mengukur kemampuan pribadi atau pengetahuan yang dimiliki.
- 3) Menambah pengetahuan dan keterampilan kerja.
- 4) Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktek.

Bagi Universitas

- 1) Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum lembaga daerah sekitar melalui penerimaan laporan kegiatan perbankan.
- 2) Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
- 3) Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktek/magang.
- 4) Perguruan tinggi yang akan dikenal di dunia industri.
- 5) Mempererat hubungan antar universitas dengan instansi terkait.

Bagi Instansi yang Bersangkutan

- 1) Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- 2) Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensial di kalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

- 3) Adanya tenaga kerja yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.
- 4) Instansi/lembaga akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan praktek.

1.3 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang muncul pada Macarina adalah penentuan harga pokok produksi belum sesuai dengan standar operasional perusahaan sehingga masih perlu adanya perbaikan, masih ada akun-akun yang belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

a. Lokasi Praktek Kerja Nyata

Objek praktek kerja nyata yang saya pilih adalah UMKM Macarina yang terletak di jalan Sriwijaya XX No. 11 Jember.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Nyata mahasiswa ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 5 April 2018, Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata disesuaikan dengan hari dan jam kerja di Macarina dengan rincian sebagai berikut:

Senin s/d Kamis : Jam 08.00 s/d 16.00

Jum'at : Jam 13.00 s/d 17.30

Sabtu : Jam 08.00 s/d 16.00

c. Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Macarina Jl. Sriwijaya No. XX Sumbersari Kabupaten Jember

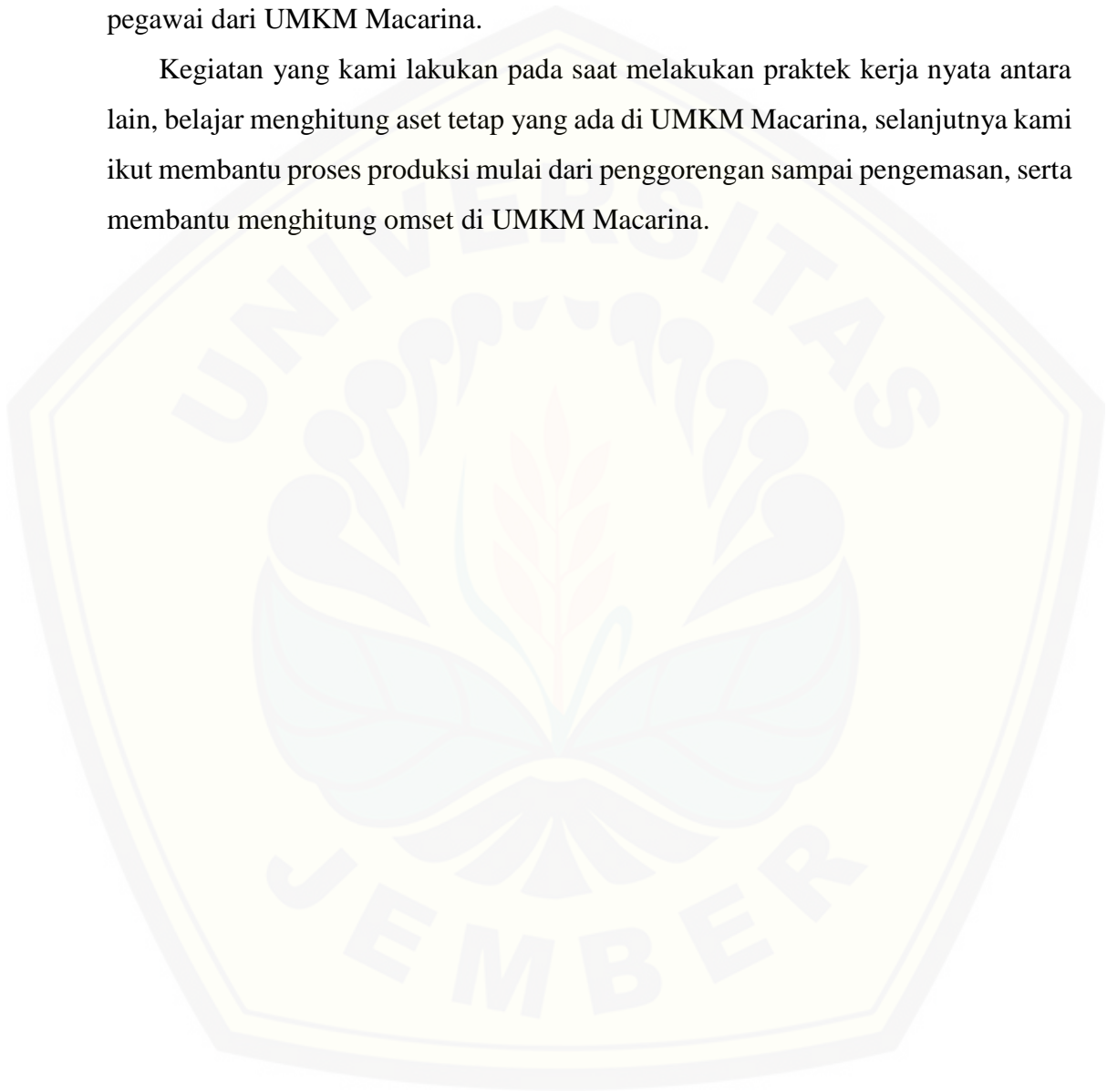
Tabel 1.1: Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Orientasi pada UMKM Macarina Jember	X				
2	Pengenalan tentang Praktek Kerja Nyata dan tata cara penghitungan aset tetap di UMKM Macarina	X				
3	Membantu menginput data perhitungan omset dan membantu proses produksi, serta mengecek persediaan gudang	X	X	X	X	X
4	Mempelajari tata cara perhitungan harga pokok produksi UMKM Macarina					X
4	Mempelajari dan mencari data-data bahan penulisan laporan Praktek Kerja Nyata			X	X	X
5	Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing	X	X	X	X	X
6	Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata			x	X	X

Proses Praktek Kerja Nyata di UMKM Macarina Jember, kami ingin mengetahui secara langsung proses akuntansi di UMKM Macarina dan sebagai bahan perbandingan terhadap apa yang telah kami terima di dalam masa perkuliahan. Oleh karena itu, kami terjun langsung dalam proses tersebut sehingga kami dapat mengetahui bagaimana bentuk dunia kerja sebenarnya, khususnya terhadap hal-hal yang berhubungan langsung dengan disiplin ilmu yang kami pelajari yaitu di bidang Akuntansi pada UMKM Macarina Jember.

Praktek kerja nyata ini kami belajar bagaimana UMKM Macarina menentukan harga pokok produksi. Kami mempelajari secara detail akun-akun apa saja yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi serta kami juga praktek langsung melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan didampingi pegawai dari UMKM Macarina.

Kegiatan yang kami lakukan pada saat melakukan praktek kerja nyata antara lain, belajar menghitung aset tetap yang ada di UMKM Macarina, selanjutnya kami ikut membantu proses produksi mulai dari penggorengan sampai pengemasan, serta membantu menghitung omset di UMKM Macarina.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemilik kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data yang berkaitan dan menyebarkan informasi keuangan kepada pihak-pihak terkait (Warren *et al*, 2016:3). Akuntansi telah mengalami perubahan dari pengertian dekade yang lalu, dimana “Akuntan” disebut “Pemegang buku” karena fungsi mereka mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku yang disebut jurnal dan buku besar. Daftar seluruh transaksi keuangan perusahaan ini merupakan dasar untuk menghitung apakah perusahaan mendapatkan keuntungan (Ardiyos, 2014:10).

Berdasarkan *Accounting Principles Board* (1970) yang dikutip oleh Halim dkk (2014:1), jika diterjemahkan “Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksud agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan”.

Menurut Warren *et al* (2015:3), akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan
3. Merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Menurut Indratno (2013:6), mendefinisikan akuntansi sebagai suatu disiplin ilmu dan atau aktifitas jasa yang memberikan informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan kegiatan secara efisien dan menilai kembali kegiatan yang telah terjadi dari sebuah entitas atau transaksi yang terkait dengan aktifitas finansial.

Menurut Martani (2016:4), Akuntansi tidak hanya untuk entitas bisnis tetapi semua entitas memerlukan akuntansi, karena setiap entitas perlu untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan. Entitas pemerintah memerlukan akuntansi untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kekayaan pemerintah yang akan digunakan untuk penyelenggaraan pelayanan pemerintah serta akuntabilitas keuangan suatu unit pemerintah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan-kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

2.2. Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Siregar dkk (2014:10), akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai proses pengukuran, penganalisisan, perhitungan, dan pelaporan biaya, profitabilitas, kinerja operasi. Informasi akuntansi biaya dirancang untuk keperluan manajer. Manajer mengambil keputusan hanya untuk perusahaannya sendiri maka kriteria penting informasi akuntansi biaya adalah relevansi informasi bagi pengambilan keputusan oleh manajer. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan yaitu untuk tujuan penentuan kos produksi, pengendalian biaya, tujuan pengambilan keputusan khusus, dan untuk kepentingan internal perusahaan. Selanjutnya akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan.

2.3. Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Siregar dkk (2014:10-12), tujuan dari akuntansi biaya, yang diantaranya sebagai berikut ini:

a. Penganggaran

Anggaran adalah perencanaan manajemen yang tertulis dan dinyatakan dalam satuan rupiah. Anggaran yang realistis akan meningkatkan koordinasi antarindividu, terlaksananya kebijakan manajemen, dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Anggaran juga dapat meningkatkan harmoni antara manajer dan karyawan.

b. Pengendalian

Pada perusahaan kecil, pengendalian terhadap karyawan dapat dilakukan dengan pengawasan secara fisik, sedangkan dalam perusahaan besar, pengendalian dilakukan dengan menggunakan alat, yaitu perencanaan dan pelaporan.

c. Penentuan Harga

Manajemen harus dapat menentukan harga produk yang dapat menutup semua biaya dan menghasilkan laba. Penjualan sangat dipengaruhi oleh fungsi permintaan dan penawaran, namun untuk menentukan harga yang menguntungkan, perlu diperhitungkan biaya dengan cermat.

d. Penentuan Laba

Akuntansi biaya digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan dalam suatu periode. Harga pokok penjualan kemudian akan dibandingkan dengan pendapatan untuk menghitung laba.

e. Pemilihan Alternatif

Akuntansi biaya menyediakan informasi berbagai pendapatan dan biaya yang berasal dari berbagai kegiatan. Dengan informasi ini, manajemen dapat membuat keputusan jangka panjang dan jangka pendek untuk memasuki pasar baru, mengembangkan produk baru, menghentikan produk, membeli atau membuat sendiri komponen produk, serta membeli atau menyewa suatu aktiva.

2.4. Pengertian Biaya dan Kos

Menurut Siregar dkk (2014:23), akuntansi biaya yang berasal dari Amerika mengenal dua istilah yang berhubungan dengan biaya, yaitu *cost* dan *expencc*. Di Indonesia, *Cost* dan *expencc* diterjemahkan dalam beberapa istilah yaitu *cost* diterjemahkan menjadi harga perolehan atau kos dan *expencc* diterjemahkan menjadi biaya atau beban.

Kos adalah nilai kas atau setara kas yang dikeluarkan (dikorbankan) untuk mendapatkan barang atau jasa, diharapkan dapat memberikan manfaat pada saat ini maupun dimasa mendatang. Pada saat kos “telah dimanfaatkan” dalam rangka menghasilkan pendapatan, maka kos tersebut akan menjadi biaya dan kos yang belum dimanfaatkan dikelompokkan sebagai aset. Sedangkan Biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Pada saat akhir periode, biaya akan dikurangkan dengan pendapatan dalam laporan laba rugi untuk menentukan besarnya laba atau rugi bersih yang diperoleh pada masing-masing periode (Siregar dkk, 2014:23).

2.5. Klasifikasi Biaya

Menurut Siregar dkk (2014:25-32), pada dasarnya biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan pada hal berikut :

a. Berdasarkan Hubungan Biaya Dengan Produk

1) Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dapat langsung ditelusur ke produk. Contohnya adalah biaya bahan baku. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku dapat dengan mudah ditelusur kedalam produk. Contoh lainnya adalah biaya upah buruh bagian produksi.

2) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat secara langsung dapat ditelusur ke produk. Contohnya adalah biaya sewa peralatan pabrik.

b. Berdasarkan Hubungan Biaya dengan Volume Kegiatan

1) Biaya Variabel (*variable cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi tetapi jumlah per unitnya tidak berubah.

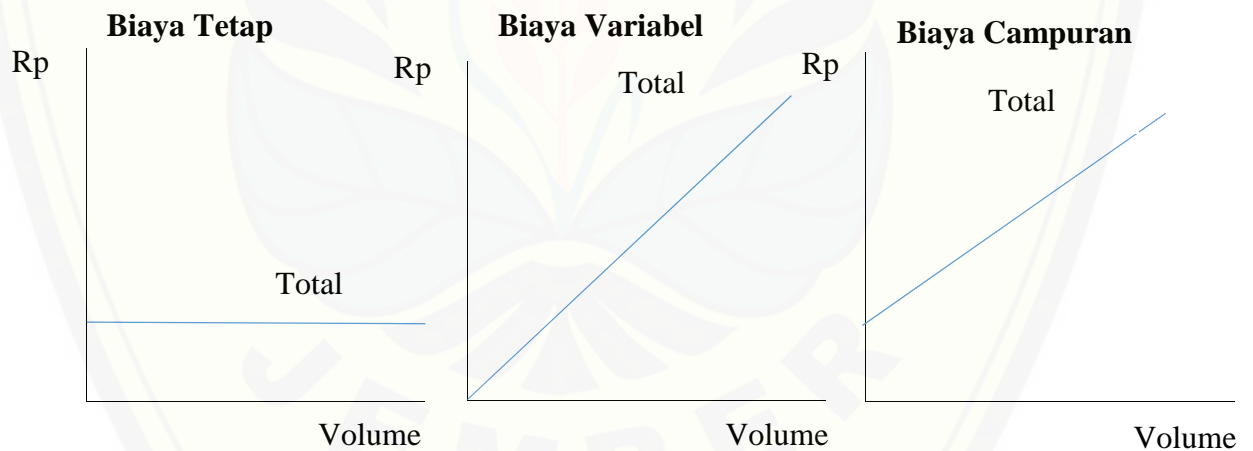
2) Biaya Tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak terpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu.

3) Biaya Campuran (*mixed cost*)

Biaya campuran adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan perusahaan tetapi tidak secara proporsional. Bila tidak ada kegiatan atau volume kegiatan nol biaya campuran tidak akan menjadi nol, tetapi bila volume kegiatan bertambah banyak, biaya campuran akan bertambah banyak.

Gambar 2.1 Grafik biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran



Sumber : Siregar dkk (2014:27)

c. Berdasarkan Elemen Biaya Produksi

1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.

2) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan proses produksi. Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung. Biaya bahan penolong dan tenaga kerja langsung adalah biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik lain adalah sewa pabrik, depresiasi peralatan pabrik, dan asuransi pabrik. Biaya overhead pabrik sulit ditelusuri ke suatu produk.

Biaya produksi dapat diidentifikasi lebih lanjut menjadi biaya utama (*prime cost*) dan biaya konvensional (*conversion cost*). Biaya utama meliputi biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

d. Berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan

1) Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri atas tiga jenis biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, dan mengendalikan perusahaan untuk memproduksi barang jadi. Biaya administrasi dan umum meliputi biaya gaji pegawai, biaya perlengkapan, dan biaya utilitas.

3) Biaya Pemasaran`

Biaya pemasaran meliputi berbagai biaya yang terjadi untuk memasarkan produk atau jasa.

e. Berdasarkan Hubungan Biaya dengan Proses Pokok Manajerial

1) Biaya standar (*standard cost*).

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat suatu produk atau melaksanakan suatu kegiatan.

2) Biaya akrual (*acruial cost*)

Biaya akrual adalah biaya yang sesungguhnya terjadi untuk membuat suatu produk atau melaksanakan suatu kegiatan

3) Biaya terkendali (*controllable cost*)

Biaya terkendali adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkatan tertentu.

4) Biaya tidak terkendali (*uncontrollable cost*)

Biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkatan tertentu.

5) Biaya komitan (*committed cost*)

Biaya *committed* adalah biaya yang terjadi dalam upaya mempertahankan kapasitas atau kemampuan organisasi dalam kegiatan produksi, pemasaran, dan administrasi.

6) Biaya diskresioner (*discretionary cost*)

Biaya diskresioner adalah biaya yang besarnya kecilnya tergantung pada kebijakan manajemen.

7) Biaya relevan (*relevant cost*)

Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara satu alternatif dan alternatif lainnya.

8) Biaya kesempatan (*opportunity cost*)

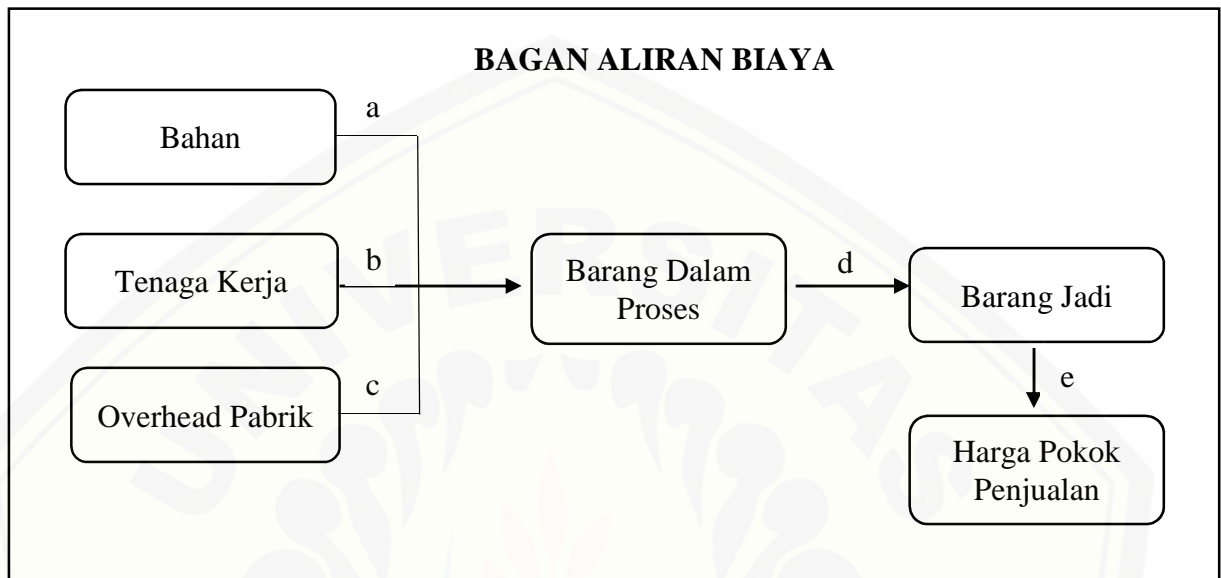
Biaya kesempatan adalah manfaat yang dikorbankan pada saat satu alternatif keputusan dipilih dan mengabaikan alternatif lain.

2.6. Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur

Akuntansi biaya menekankan ada pengukuran dan pencatatan elemen biaya yang terjadi dalam proses produksi sejak bahan diperoleh sampai produk jadi setelah selesai diproduksi. Ada enam akun pokok dalam aliran biaya yaitu bahan

baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik, barang dalam proses, barang jadi, dan harga pokok penjualan (Siregar dkk, 2014:32).

Gambar 2.2 Bagan Aliran Biaya



Sumber : Siregar dkk (2014:32)

Uraian aliran biaya sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan proses produksi perusahaan harus terlebih dahulu menyiapkan bahan, baik bahan baku maupun bahan penolong.
- b. Bahan diolah oleh tenaga kerja menjadi barang jadi. Tenaga kerja yang mengolah terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.
- c. Selain tenaga kerja, dalam mengonversi bahan menjadi barang jadi, perusahaan juga membutuhkan overhead pabrik. Biaya overhead pabrik yang dibebankan ke produk adalah biaya yang ditentukan berdasarkan tarif.
- d. Jumlah akun yang ditunjukkan dalam akun barang dalam proses menggambarkan nilai dari barang yang sedang dalam proses.
- e. Jumlah nominal pada akun barang jadi menggambarkan pemindahan dari barang dalam proses yang sudah selesai.
- f. Akun harga pokok penjualan menggambarkan nilai barang yang siap untuk dijual.

2.7. Harga Pokok Produksi

2.7.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Dunia dan abdullah (2012: 42), menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Siregar dkk (2014: 28), mendefinisikan harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

Pengertian harga pokok produksi menurut Raiborn dan Kinney (2011:56), yaitu “Harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) (CGM) adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer kedalam persediaan barang jadi selama sebuah periode.”

Berdasarkan definisi harga pokok produksi menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Tiga elemen utama harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2.7.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Sodikin dan Riyono (2012:280), unsur-unsur yang melekat pada harga pokok produksi terdiri atas :

1. Bahan Baku

Merupakan bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Contohnya adalah kayu yang digunakan untuk membuat meja dll.

2. Tenaga Kerja Langsung

Merupakan tenaga kerja yang memiliki kinerja langsung terhadap proses pengolahan barang, baik dengan menggunakan kemampuan fisiknya maupun dengan bantuan mesin-mesin. Tenaga kerja langsung memperoleh kontraprestasi yang disebut upah dan dikategorikan sebagai upah tenaga kerja langsung. Jadi upah tenaga kerja langsung adalah semua kontraprestasi yang diberikan kepada tenaga kerja langsung.

3. Biaya Overhead Pabrik

Merupakan komponen harga pokok produksi yang timbul dalam proses pengolahan yang tidak dapat digolongkan dalam bahan baku dan tenaga kerja langsung

2.7.3 Metode Penentuan Biaya Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2017:17), dalam menghitung unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan yaitu : *full costing* dan *variable costing*.

a. *Full costing*

Full costing metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian kos produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini (Mulyadi, 2012 :17):

Biaya bahan baku	xxxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxxx
Biaya <i>overhead</i> Pabrik variabel	xxxx
Biaya <i>overhead</i> Pabrik tetap	xxxx
Biaya nonproduksi	xxxx

Kos produk yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi berupa biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum (Mulyadi, 2012 :17).

b. *Variable Costing*

Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan demikian kos produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini (Mulyadi, 2012:18):

Biaya bahan baku	xxxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxxx
Biaya non produksi	xxxx

Kos produk yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran variabel , biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap, berupa biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap (Mulyadi, 2012:18).

2.8. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

2.8.1 Metode Harga Pokok Pesanan (*jobs order costing*)

Menurut Dunia dan Abdullah (2016:54), metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghimpun biaya menurut pekerjaan-pekerjaan (*jobs*) tertentu. Sistem ini cocok untuk elemen-elemen pekerjaan yang unik dan biayanya mahal, dimana barang/jasa yang diproduksi berdasarkan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan atau pemesan.

Berdasarkan perkerjaan-pekerjaan dan pesanan yang telah disetujui, maka biaya-biaya produksi secara terus-menerus dicatat dan dibebankan kepada masing-masing pekerjaan yang sedang dilaksanakan atau dihasilkan, seperti bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Perkerjaan pesanan merupakan suatu jumlah unit satuan produk, sehingga harga pokok produk per unit yang dihasilkan dihitung dengan membagi total biaya produk untuk masing-masing pesanan dengan jumlah satuan produk dari pesanan tersebut (Dunia dan Abdullah, 2016:54).

Karakteristik pekerjaan pada sistem atau metode harga pokok pesanan (*job order costing*), yaitu sebagai berikut (Dunia dan Abdullah, 2016: 54):

1. Tiap pekerjaan harus dapat diidentifikasi menurut sifat fisiknya dan masing-masing biaya.
2. Dengan kata lain bahwa setiap pekerjaan harus dapat dibedakan secara fisik sehingga perbebanan biaya dapat dibedakan dan dicatat dengan tepat untuk pekerjaan yang bersangkutan.

3. Permintaan atau pemakaian bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung diidentifikasi menurut nomor dari masing-masing pekerjaan (*job number*).
4. Overhead pabrik yang merupakan biaya produksi tidak langsung biasanya dibebankan (*applied*) kepada masing-masing pekerjaan berdasarkan suatu tarif yang ditetapkan lebih dahulu (*predetermined rate*).
5. Setiap pekerjaan mempunyai daftar biaya (*job order cost sheet*) atau kartu harga pokok.

2.8.2 Metode Harga Pokok Proses (*process costing*)

Menurut Dunia dan Abdullah (2016:86), metode harga pokok proses lebih terfokus pada departemen-departemen dalam pabrik atau pusat pusat biaya dan proses produksi. Pada metode ini seluruh biaya produksi baik bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik dapat diidentifikasi dan diakumulasi menurut pekerjaan khusus tersebut, akan tetapi untuk yang menghasilkan barang secara masal/banyak dan homogen secara berkesinambungan, maka dapat digunakan metode harga pokok proses yang mengakumulasi data biaya berdasarkan departemen-departemen dimana proses produksi dilakukan.

Karakteristik metode harga pokok proses adalah sebagai berikut (Dunia dan Abdullah, 2016:87) :

1. Biaya-biaya diakumulasikan menurut departemen atau pusat biaya.
2. Biaya produksi atau pengolahan dibebankan kepada akun barang dalam proses dari masing-masing departemen.
3. Jumlah unit dari barang dalam proses dalam setiap departemen harus dinyatakan dalam bentuk tingkat penyelesaiannya dan unit yang dianggap selesai, diperoleh dengan mengkonvensikan jumlah unit yang belum selesai secara proposional dengan tingkat penyelesaian pada akhir periode.
4. Biaya-biaya per unit dihitung menurut departemen atau pusat biaya.
5. Pada saat produksi selesai dalam suatu departemen produksi, jumlah unit yang selesai dan biaya yang dipindahkan ke departemen produksi berikutnya atau gudang barang jadi.

6. Untuk mengumpulkan, mengikhtisarkan, dan, menghitung biaya secara total maupun per unit menurut masing-masing departemen digunakan formulir laporan biaya produksi.

Metode yang dipilih dalam karya tulis ini adalah metode harga pokok Proses (*process costing*). UMKM Macarina melakukan proses produksi setiap hari secara masal/ banyak dan barang yang dihasilkan merupakan barang homogen.

2.9. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010:65), dalam perusahaan berproduksi umum, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk :

- a. Menentukan harga jual produk. Perusahaan yang berproduksi bertujuan memproses produknya untuk memenuhi persediaan digudang dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan untuk menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi. Informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu digunakan untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan apa yang diperhitungkan sebelumnya. Dalam hal ini, informasi biaya produksi digunakan untuk membandingkan antara perencanaan dengan realisasi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik. Laba atau rugi bruto dihitung dengan membandingkan antara harga jual produk per satuan dengan biaya produksi per satuan. Informasi laba atau rugi bruto diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban secara periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat informasi harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok persediaan produk dalam proses. Biaya yang melekat pada produk jadi yang belum terjual, dalam neraca disajikan dalam harga pokok persediaan produk jadi. Biaya

produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.



BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA

3.1. Latar Belakang Perusahaan

Helmi Zamrudiansyah merupakan Laki-laki muda berusia 28 tahun yang mencoba peluang dengan berbisnis makanan ringan (*snack*) yang saat ini digemari sebagian besar masyarakat, terlebih anak muda. Helmi dan istrinya bersama dua orang anggota lainnya yang masih berstatus mahasiswa memulai bisnis *snack* berbahan dasar makaroni yang diberi *brand* MACARINA ini sejak 20 April 2017.

Pada awalnya Helmi telah mencoba bekerja di berbagai tempat, antara lain sebagai *waiters*, editor foto, hingga asisten manager memberinya bekal yang cukup untuk kemudian belajar banyak hal untuk menuju *step* yang lebih tinggi dalam kehidupannya. Melewati masa-masa menjadi karyawan itu, dia pun kemudian 'naik kelas' menjadi *owner* dari USB Photoshop Jember di tahun 2011-2012, kemudian berbisnis *franchise* Dawet Jepara 88 Inovasi pada 2015, dan juga membuka *outlet* minuman Sokelat Jember pada tahun 2015-2016.

Macarina adalah usaha selanjutnya yang dia temukan saat merantau ke Jakarta dengan tujuan untuk mengembangkan usaha Sokelat Jember miliknya. Namun saat di Jakarta Helmi sempat berada pada titik terendah hingga memilih menjadi tukang ojek *online*. Akan tetapi tidak disangka dari kondisi itulah Helmi terinspirasi oleh Makaroni Ngehe yang memiliki pelanggan sangat banyak di Jakarta. Dari situ, kemudian Helmi penasaran dan mulai mempelajari sistem yang ada di Makaroni Ngehe.

Macarina merupakan makaroni hasil modifikasi dari inspirasi Makaroni Ngehe yang saat ini telah memiliki ciri khasnya sendiri. Nama Macarina sendiri sebenarnya merupakan kepanjangan dari makaroninya Ina, nama istrinya. Kemudian helmi dan istrinya bersama dua orang mahasiswa yang dia 'temukan' saat menjadi pembicara di suatu seminar, kemudian bekerja sama sebagai sebuah

tim. Awalnya, mereka membeli bahan baku kiloan hingga sekarang sudah membeli bahan baku di pabrikan.

Makaroni digoreng biasa, kemudian diberi bumbu-bumbu spesial. “Dulu, awal-awal, saya menggoreng sendiri sama istri mulai jam 3 pagi. Alhamdulillah sekarang sudah ada yang mengerjakan sendiri.”, kisahnya mengingat awal-awal perjuangannya.

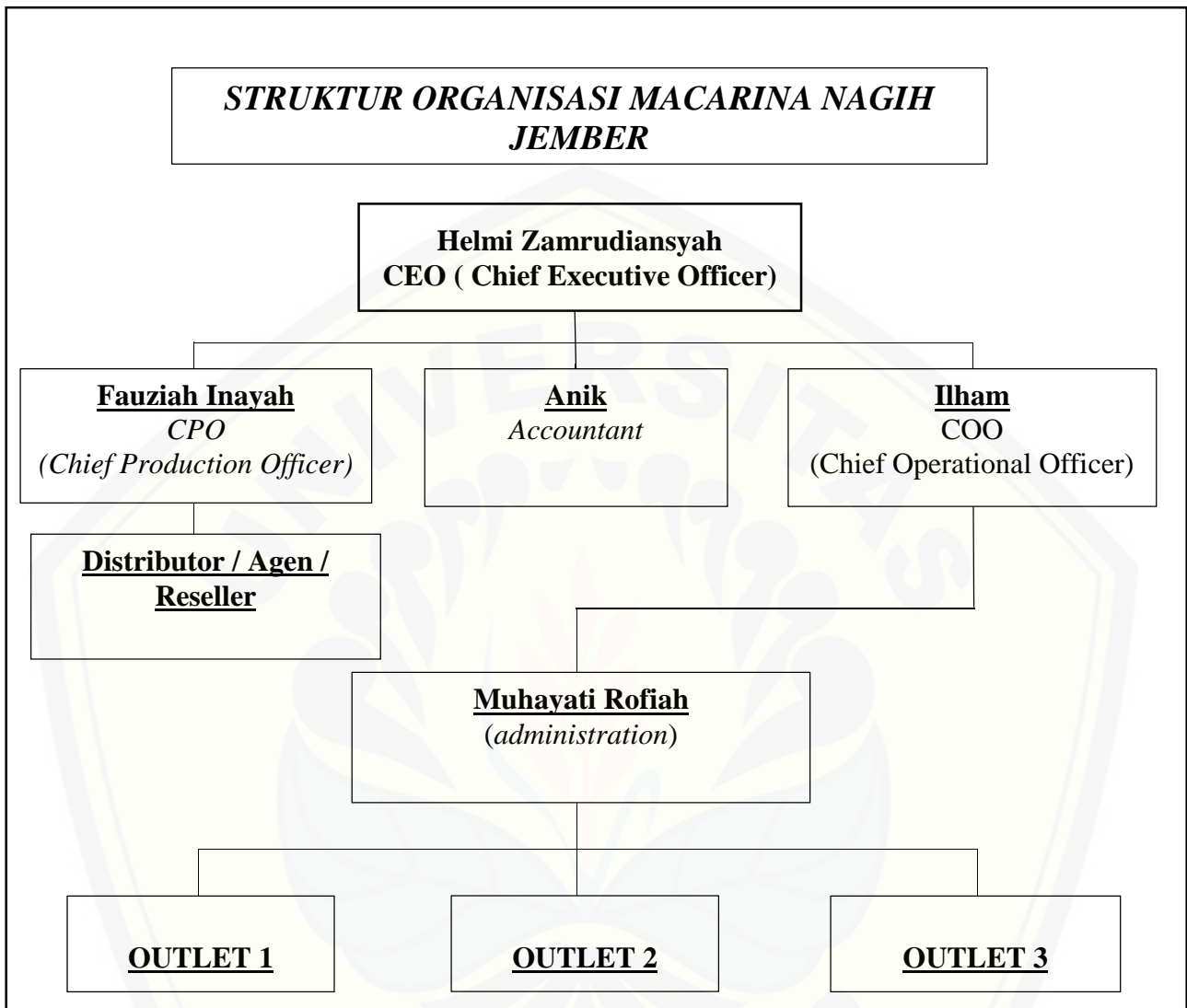
Berawal dari *outlet* di Jalan Kalimantan (dekat *double way* Universitas Jember), saat ini Macarina telah berkembang hingga Bondowoso, Rambipuji, membuka *outlet* baru di Jalan Karimata, hingga memiliki rumah produksi di Jalan Sriwijaya yang dinamakan Graha Macarina. Pada saat ini Macarina telah menyewa ruko baru untuk menggantikan *outlet* di tepi Jalan Kalimantan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya antisipasi pengusuran PKL yang isunya mulai terdengar.

Cara memasarkan produknya, Helmi mengaku masih berfokus pada pemasaran *online* dan *reseller*. Saat ini tercatat dengan tim inti 5 orang, Macarina telah memiliki 10 orang karyawan, dan 42 *reseller*. Tim inti dari Macarina adalah manajemen dibalik suksesnya Macarina ini. Mereka adalah Helmi (CEO Macarina), Ina (*Chief Production Officer*), Ilham yang juga mahasiswa Faperta Universitas Jember (*Chief Operational Officer*), Rofi yang sama-sama mahasiswa Faperta Universitas Jember (*Chief Financial Officer*), dan di bulan September 2017 menambah 1 tim inti baru demi memenuhi standar peningkatan pelayanan yang kian dibutuhkan. Posisi ini diperkuat oleh A. Haerul Anam, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Sastra Inggris Universitas Jember sebagai *Chief Customer Service Officer*.

3.2. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengatur sumber daya manusia dengan berorientasi pada kegiatan yang berhubungan dengan tujuan organisasi. Untuk memudahkan dalam proses *controlling*, UMKM Macarina membuat struktur organisasi berbentuk piramid dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh CEO (*Chief Executive Officer*) dan diikuti jabatan-jabatan berikutnya. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi yang dibuat oleh UMKM Macarina Jember :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi UMKM Macarina



Sumber : UMKM Macarina Jember

Adapun *job description* dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. CEO (*Chief Executive Officer*) mempunyai fungsi :
 - a. Memikirkan visi misi perusahaan
 - b. Membuat Konsep, strategi, dan planing dalam rangka mengembangkan perusahaan
 - c. Inovasi Produk dan Kemasan

2. CPO (*Chief Production Officer*) mempunyai tugas:
 - a. Mengatur stock dan proses produksi
 - b. Mengelola arus kas gudang
 - c. Melakukan purchase Order ke Supplier
 - d. Menghitung gaji pegawai
 - e. Menghitung reward dan punishment pegawai
 - f. Menghitung bagi hasil investor dan bagi hasil founder
 - g. Mencatat biaya operasional perusahaan
3. COO (*Chief Operational Officer*) mempunyai tugas:
 - a. Mengatur jadwal kerja pegawai
 - b. Memberikan reward dan punishment terhadap pegawai
 - c. Kontroling SOP pegawai
 - d. Mengembangkan kinerja pegawai
 - e. Recruitmen & training pegawai
4. Accounting
 - a. Menghitung arus kas masuk dan keluar
 - b. Kontroling asset yang dimiliki perusahaan
 - c. Menghitung omset perusahaan
5. Distributor/ Reseller mempunyai tugas:
 - a. Menjual produk MACARINA kepada konsumen
 - b. Mengawasi proses pengiriman barang
6. Administrasi mempunyai tugas:
 - a. Membuat jadwal kerja (*shift*) karyawan outlet
 - b. Merekap data/nota penjualan outlet
7. *OUTLET* memiliki tugas:
 - a. Menjual produk macarina ke pelanggan
 - b. Melayani pelanggan sesuai dengan SOP perusahaan

3.3. Logo Macarina Jember dan Maknanya

Setiap perusahaan kecil maupun besar tentu memiliki yang namanya sebuah logo. Logo atau gambar yang membantu perusahaannya untuk lebih mudah mengenalkan atau mempromosikan produknya. Logo dari Macarina ini sendiri memiliki sebuah arti yang menggambarkan bagaimana mereka. Berikut ini adalah gambar logo dari UMKM Macarina Jember:

Gambar 3.2 Logo Macarina



Sumber : UMKM Macarina Jember

Adapun penjelasan beberapa unsur bagian yang terdapat dalam logo Macarina adalah sebagai berikut:

1. Macaroni, menggambarkan bahwa suatu perusahaan yang bergerak dibidang makanan ringan, yaitu macaroni sebagai bahan utama dari produk yang dijual oleh Macarina.
2. Warna merah, yang menggambarkan keidentikan dari rasa pedas cabai yang diusung dari produk Macarina. Dan juga berarti suatu sifat berani, rasa keberanian para pendiri Macarina untuk mendobrak cara pola pikir lama mencari uang tidak harus dengan uang.

3. Warna dasar putih, yang berartikan bahwa Macarina tidak terikat atau netral yang tidak memandang suatu sudut pandang pribadi dan golongan, sehingga siapapun berhak untuk menikmati produk dari Macarina tanpa melihat seperti apa latar belakangnya
4. Segi enam, menggambarkan pilar yang kokoh dari Macarina yang berusaha untuk tetap berdiri tegak. Enam pilar kokoh tersebut ialah:
 - a. Kejujuran, dalam setiap usaha tentu diperlukan sebuah kejujuran, tanpa perlu ada suatu hal yang ditutup – tutupi. Hal itulah yang membuat bagian di dalam Macarina semakin erat.
 - b. Ketulusan, mengerjakan sesuatu hal dengan perasaan hati yang tulus dan ikhlas tanpa pamrih.
 - c. Tidak materialistis, tidak segala hal yang dijalankan atau dikerjakan melulu harus berorientasi pada uang dan keuntungan.
 - d. Kesabaran, perputaran perusahaan Macarina yang tidak terlalu besar. Dalam hal upaya mengembangkan perusahaan perlu rasa sabar dalam menjalani sebuah proses yang dihadapi bersama.
 - e. Prioritas, mementingkan hal yang lebih penting dari hal – hal yang akan ditunjukkan. Seperti halnya lebih mengutamakan terpenuhinya visi bersama.
 - f. Syukur, apapun hal yang diterima, berapapun itu perlu dan wajib disyukuri, meski hal kecil sekalipun karena rasa syukur yang akan membawa keberkahan.
5. Pita merah, menggambarkan suatu rasa kedamaian, kepedulian hati dari Macarina.

3.4. Visi dan Misi Macarina

Dalam setiap organisasi pasti memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. UMKM Macarina juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

- a. Menebar manfaat untuk banyak Umat
- b. Memiliki CORE BISNIS CAMILAN olahan terbesar di Indonesia

- c. Menjadi penyedia camilan yang inovative
- d. Menjadi penyedia camilan yang peduli dengan kesehatan

Misi

- a. Menambah pelanggan dengan edukasi pasar yang berkesinambungan
- b. Membuka lapangan pekerjaan untuk orang yang kreatif dan berkompeten
- c. Terus berinovasi menciptakan produk yang aman dan layak untuk dikonsumsi
- d. Menjaga kualitas produksi dengan bahan baku yang baik

3.5. Kegiatan Pokok UMKM Macarina

Kegiatan pokok Macarina adalah mengolah makaroni mentah menjadi barang siap untuk dikonsumsi. Adapun proses yang tersebut melalui beberapa tahap yaitu:

a. Pencucian

Pencucian makaroni mentah untuk membersihkan makaroni dan juga untuk mengembangkan tekstur makaroni.

b. Penggorengan

Macaroni mentah digoreng dengan suhu yang tinggi dan dengan minyak goreng yang banyak supaya menghasilkan macaroni yang renyah.

c. Spiner

Proses spiner ini dilakukan untuk meniriskan minyak setelah macaroni digoreng. Tujuannya adalah supaya tidak ada minyak yang menempel pada macaroni sehingga macaroni lebih renyah dan awet.

d. Pengocokan

Pada proses ini macaroni dicampur dengan bumbu perasa kemudian dikocok supaya bumbunya tercampur dengan merata.

e. Pengemasan

Proses pengemasan bertujuan supaya produk macarina lebih menarik dan lebih tahan lama. Juga untuk mempermudah penjualan kepada konsumen.

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada UMKM Macarina Jember mengenai harga pokok produksi macarina, maka dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. UMKM Macarina tidak menetapkan penentuan harga produksi macarina secara mendetail. UMKM Macarina hanya menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan kasar atas biaya produksinya ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan pemilik. Penentuan harga jual hanya dilakukan diawal tanpa memperhitungkan kenaikan biaya-biaya selanjutnya. Tujuan kami adalah membantu menentukan harga pokok produksi berdasarkan ilmu pengetahuan yang kami dapat dibangku perkuliahan.
2. Dalam melakukan proses produksi macarina terdapat beberapa proses tahapan yaitu :
 - a. Pencucian bahan mentah
 - b. Penggorengan bahan mentah
 - c. Spiner/penirisan
 - d. Pencampuran bumbu
 - e. Pengemasan
3. Dalam suatu perusahaan penentuan harga pokok produksi itu sangat penting dilakukan, agar perusahaan tersebut mengetahui berapa harga pokok produksi yang sebenarnya terjadi. Selain itu penentuan harga pokok produksi juga dapat mengetahui harga perolehan produk dan harga jual produk yang sesuai dengan standar harga pasaran sehingga mampu bersaing dengan perusahaan global.

5.2 Keterbatasan

UMKM Macarina Jember belum memiliki karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dibuat masih belum sesuai dengan SAP. Pembuatan prosedur akuntansi yang ada di Macarina belum terstruktur dengan baik, sehingga dalam pencatatan akuntansi juga masih belum tertata dengan baik.

5.3 Saran

Dengan disusunnya karya tulis ini penulis berharap keterbatasan yang terdapat pada UMKM Macarina yang meliputi keterbatasan administrasi pembukuan, dokumen-dokumen bahkan keterbatasan sistem akuntansi untuk tahun kedepan mampu diatasi oleh pihak UMKM Macarina dengan menerapkan administrasi pembukuan supaya UMKM Macarina mampu bersaing dilingkungan industri yang besar. Perlu dilakukannya pelatihan karyawan tentang perhitungan laporan keuangan dan sistem akuntansi yang baik. Dan juga akan lebih baik jika hal-hal yang berhubungan dengan operasional misalnya handphone dan kendaraan dimiliki oleh Graha Macarina sendiri bukan milik pribadi sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam perhitungan laporan rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S, Warren *et al.* 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- Cecily A, Raiborn dan Michael R, Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya : Dasar dan perkembangan edisi tujuh*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah, Abdullah. 2016. *Akuntansi Biaya edisi ketiga*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya edisi kelima*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2017. *Akuntansi Biaya edisi lima*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN Universitas Gajah Mada.
- Siregar, Baldrick dkk. 2014. *Akuntansi Biaya edisi kedua*. Jakarta. Salemba Empat
- Sodikin, Slamet Sugiri & Bogat Agus Riyono. 2012. *Akuntansi Pengantar 1 edisi delapan*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

LAMPIRAN 1 PERMOHONAN TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 158 Jember 68121
Telp. (0331) 312990 – Fax. (0331) 332150
Email : feb@unj.ac.id

Nomor : 1769/UN.25.1.4/PM/2018 06 Maret 2018
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan UMKM Macarina Jember
Jl. Sriwijaya XX No. 11 Kec. Sumbersari
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Rois Ma'arif	150803104021	D3 Akuntansi
2.	Dhamas Harta L	150803104046	D3 Akuntansi
3.	M. Shoji Ashabi	150803104016	D3 Akuntansi
4.	Ade Mandala Putra	150803104045	D3 Akuntansi

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Maret - April 2018



Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

s.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Zainuri, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

LAMPIRAN 2 PERSETUJUAN TEMPAT PKN



GRAHA MACARINA
Jl. Sriwijaya XXI No.11 Jember - 0812 1775 7777

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember


Perihal : Persetujuan Magang

Menerangkan bahwa


No	Nama	Nim	Jurusan
1.	Muhammad Shoqi Ashabi	150803104016	D3 Akuntansi
2.	Rois Ma'arif	150803104021	D3 Akuntansi
3.	Dharmas Harta Laksana	150803104046	D3 Akuntansi
4.	Ade Mandala Putra	150803104045	D3 Akuntansi

Telah menyelesaikan Magang Profesi yang bertempat di UMKM Macarina Nagih Jember yang dilaksanakan selama 1 bulan sejak tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan 07 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2018
Hormat Kami

HELMI ZAMRUDIANSYAH

LAMPIRAN 3 PERSETUJUAN PENYUSUNAN PRAKTEK KERJA NYATA

 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 17 - Komplek Bumi Tegul Doro, Klatik, P.O. Box 129 Jember 60121
Telepon 0331-333969 - 333968, Fax 0331-333150
Email: info@unsi.jember.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)


Menerangkan bahwa :

Nama Rols "YAKIF
NIM 150603104021
Fakultas EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
Jurusan AKUNTANSI
Program Studi DIPLOMA AKUNTANSI

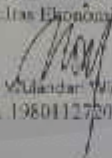
Menyebutkan untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI BIAYA DALAM MEMBUKTIKAN HARGA Pokok PRODUKSI PADA UMUM PTACARIMA JEMBER.

(Rols)

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
<u>Septarina Prima Dora S.Si, MM, Ak. 1982201122006092002</u>		


Peserta menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini selama 6 (enam) bulan, mulai tanggal Maret s.d September. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan perpanjangan selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 9 Juli 2018
Kaprod: D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTJ

Widiyanti, Widiyanti SE., M.Acc&Fin.Ac.
NIP. 198011272003012003

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan agar menghubungi Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk.
2. Setelah selesai (dihandaringan), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi,
 - 2) Dosen Pembimbing,
 - 3) Pelajar administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

LAMPIRAN 4 KARTU KONSULTASI


KEMENTERIAN KINET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 17 - Kampus Bina Taqwa, Kota Pasia 68121
 Telp: (0331) 83790 - Faksimile: (0331) 332150
 Email: fe@ujember.ac.id

KARTU KONSULTASI


BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama : ROIS MA'ARIF
 NIM : 150805104021
 Program Studi : Diploma Akuntansi
 Judul Laporan PKN : PENERAPAN KONSEP AKUMULANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM MACARINA JEMBER
 Dosen Pembimbing : Septarina Priha Dania Sari, S.E, M.SA, Ak.
 TMT_Persetujuan Perpanjangan : s/d
 : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
1.	9 Maret 2018	ACC Judul	1	1
2.	6 April 2018	Revisi bab 1	2	2
3.	13 April 2018	Revisi bab 1	3	3
4.	15 April 2018	Acc bab 1	4	4
5.	17 April 2018	Revisi bab 2	5	5
6.	20 April 2018	Revisi bab 2	6	6
7.	3 Mei 2018	Acc bab 2	7	7
8.	9 Mei 2018	Revisi bab 3	8	8
9.	16 Mei 2018	Revisi bab 3	9	9
10.	23 Mei 2018	Acc bab 3	10	10
11.	31 Mei 2018	Revisi bab 4	11	11
12.	6 Juni 2018	Revisi bab 4	12	12
13.	28 Juni 2018	Acc bab 4	13	13
14.	3 Juli 2018	Revisi bab 5	14	14
15.	4 Juli 2018	ACC Tugas Akhir	15	15

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diajukan
 Mengahbi: 4 Juli 2018
 Ketua Program Studi: Septarina Priha Dania S., S.E, M.SA, Ak.
 Dosen Pembimbing: Septarina Priha Dania S., S.E, M.SA, Ak.
 NIP: 198011212003012013
 NIP: 198209122006042002

LAMPIRAN 5 NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto, Kotak Pos 139 Jember 68121
Telepon 0331-337990 – Faksimile 0331-332150
Email : fo@unej.ac.id

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**


NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	90	
2.	Ketertiban	85	
3.	Prestasi Kerja	88	
4.	Kesopanan	87	
5.	Tanggung Jawab	88	

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : ROIS MA'ARIF
NIM : 150803104021
Program Studi : D3 AKUNTANSI

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : HELMI ZAMFUDIANSYAH
Jabatan : CEO
Institusi : MACARINA

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga : 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.		Sangat Baik
2.		Baik
3.		Cukup Baik
4.		Kurang Baik

LAMPIRAN 6 ABSENSI PRAKTEK KERJA NYATA

DAFTAR HADIR PKN

No	Nama	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Muhammad Shofiq Ashabi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2	Rois Ma'arif	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3	Dhannas Harta Lukman	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4	Ade Mardalia Putra	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

No	Nama	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7
1	Muhammad Shofiq Ashabi	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2	Rois Ma'arif	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3	Dhannas Harta Lukman	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4	Ade Mardalia Putra	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

Jember, 31 Mei 2018
 (Hafid Kanti)
 HERNI ZAMKHUDIANSYAH